

BAB XXIV

KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH

Dalam implementasi perencanaan program pembangunan sektoral, perlu pula dipertimbangkan keterkaitannya dengan perencanaan spasial, seperti yang tertuang pada dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Sebab, pembangunan daerah, sebagai bagian integral pembangunan nasional, selain berkepentingan terhadap penyelenggaraan pembangunan sektoral nasional di daerah, juga berkepentingan terhadap pembangunan dalam dimensi kewilayahan. Dua kepentingan tersebut menjadikan aktivitas pembangunan daerah berkenaan sekaligus dengan tujuan pencapaian sasaran-sasaran sektoral nasional di daerah, dan tujuan pengintegrasian pembangunan antar-sektor di dalam satu wilayah.

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan matra ruang dari perencanaan sektoral (RPJPD) yang tak bisa saling dipisahkan. Kebijakan RTRW pada prinsipnya mengatur struktur ruang, pola ruang wilayah, penetapan kawasan strategis, arahan pemanfaatan ruang, dan arahan pengendalian pemanfaatan ruang.

XXIV.1 Arahan Struktur Ruang

a. Sistem Pedesaan

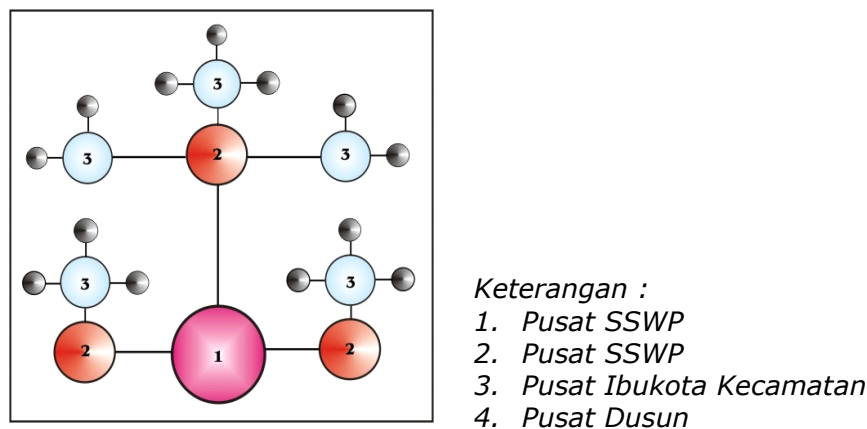
Wilayah pedesaan adalah kawasan permukiman di luar kawasan perkotaan, yang kegiatan utamanya didominasi oleh lahan-lahan pertanian, tegalan, dan perkebunan dengan karakter bangunan yang mengelompok, perkembangan aksesibilitas kurang, kebutuhan sarana prasarana penunjang juga kurang sehingga perkembangannya menjadi lambat, sebab kegiatan utama masyarakat pedesaan di sektor pertanian dan perikanan. Untuk Pengembangan wilayah pedesaan diarahkan terdapat suatu sumber daya yang dapat dikembangkan sebagai sektor unggulan pada wilayah pedesaan tersebut.

Pada sistem pusat permukiman pedesaan dibentuk pusat pelayanan desa secara hierarkis, terdiri dari:

1. Pusat pelayanan antar-desa.
2. Pusat pelayanan setiap desa.
3. Pusat pelayanan pada setiap dusun atau kelompok permukiman.

Gambar

Gambar XXIV.1 Rencana Struktur Ruang Pedesaan



Pusat pelayanan desa secara berjenjang memiliki hubungan dengan pusat kecamatan sebagai kawasan perkotaan terdekat, dengan perkotaan pusat sub-SWP, dan dengan ibukota kabupaten masing-masing. Struktur ruang pedesaan tersebut merupakan upaya mempercepat efek pertumbuhan dari pusat-pusat SSWP.

Pengelolaan kawasan pedesaan juga didukung skenario *network system*. Skenario *network system* secara mikro bersinergi dengan keterhubungan sentra produksi dan perbaikan aksesibilitas, sehingga membentuk pusat pengembangan pengolahan suatu produk. Untuk mendukung keterkaitan antar-wilayah dan sentra produksi dikembangkan sistem jaringan, seperti sistem wilayah Ponorogo, strategi pengembangan wilayah pedesaannya akan diarahkan sebagai sub-pusat industri pengolahan, dan sub-pusat koleksi dan distribusi di perkotaan Ponorogo. Sub-sub pusat ini melayani wilayah yang termasuk dalam Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan jangka panjang Jawa Timur sebagai pusat agrobisnis, maka pengembangan wilayah pedesaan lebih diarahkan pada kawasan agropolitan. Kawasan agropolitan merupakan sistem fungsional desa-desa yang ditunjukkan dari adanya hierarki keruangan desa, yakni dengan adanya pusat agropolitan dan desa-desa di sekitarnya membentuk sebuah kawasan. Kawasan agropolitan juga dicirikan oleh kawasan pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agrobisnis di pusat agropolitan, yang diharapkan dapat melayani dan mendorong kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian (agroindustri/agrobisnis) di wilayah sekitarnya.

Pengembangan kawasan agropolitan pada tingkatan lokal dari tahun 2003 sampai dengan 2008, dilaksanakan pada 13 kabupaten. Untuk skala regional

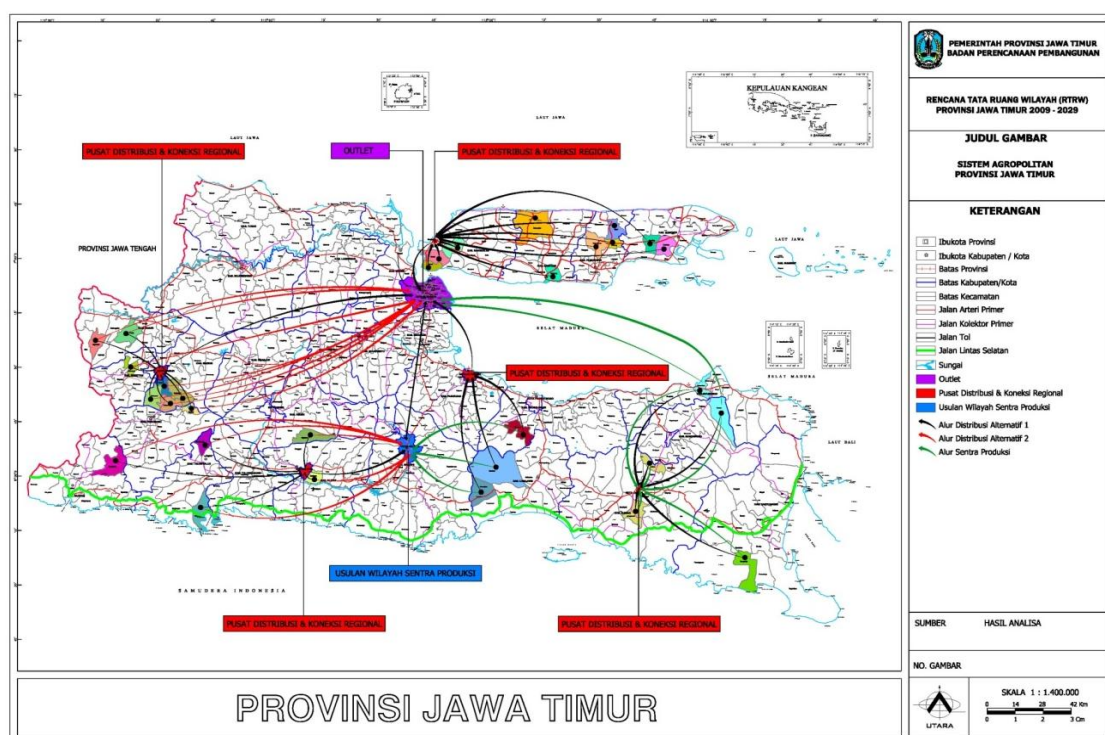
diarahkan

diarahkan pada kawasan Wilis, Bromo, Ijen dan Madura. *Network* pola pengembangan produksi dan orientasi distribusi sistem agropolitan regional sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada Gambar XXIV.2.

Berdasar uraian tersebut, maka prioritas pembangunan/ pemanfaatan struktur ruang Jawa Timur adalah:

1. Mempercepat pengembangan kawasan agropolitan untuk mendorong pertumbuhan kawasan pedesaan melalui peningkatan produksi, pengolahan dan pemasaran produk pertanian unggulan, serta pengembangan infrastruktur penunjang.
2. Memprioritaskan pengembangan wilayah tertinggal melalui peningkatan infrastruktur dan sarana pendukung lainnya.
3. Membangun kawasan pedesaan melalui peningkatan produktivitas dan keberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan.
4. Meningkatkan keterkaitan antara kawasan pedesaan dan perkotaan.
5. Mengelola dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam di pedesaan sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Gambar XXIV.2 Sistem Agropolitan Regional Provinsi Jawa Timur



b. Sistem

b. Sistem Perkotaan

Struktur tata ruang wilayah Jawa Timur dikembangkan dengan menentukan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) sebagai upaya membuat regionalisasi dengan menekankan kemandirian terhadap wilayah kabupaten/kota. Berdasarkan kondisi dan potensi masing-masing wilayah dan hierarki seluruh kabupaten/kota, maka dapat dibuat rasionalisasi SWP dan pusatnya beserta prioritas pengembangan dan fungsi kawasan. Berdasar regionalisasi SWP fungsi masing-masing pusat permukiman perkotaan di Jawa Timur diarahkan sebagai berikut:

Tabel XXIV.1 Fungsi Wilayah dan Perkotaan Jawa Timur

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
1. Surabaya	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusat pelayanan pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan, wisata	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas pemerintahan :<ul style="list-style-type: none">▪ Kantor Provinsi▪ Poldab. Fasilitas perdagangan<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Mall/shopping center</i>▪ Peningkatan pasar tradisional▪ Pengembangan pusat pertokoan (grosir)c. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Hotel (bintang 5)▪ Restoran▪ Lembaga keuangan (Bank, Asuransi, Koperasi, Pegadaian)▪ Kondotel (kondominium hotel), Apartemen▪ Bioskopd. Fasilitas industri :<ul style="list-style-type: none">▪ Kawasan industrial estate▪ Industri pergudangan▪ IPALe. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT)f. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe A▪ Pengembangan rumah sakit swasta▪ Puskesmas rawat inapg. Fasilitas wisata :<ul style="list-style-type: none">▪ Stadion, <i>sport centre</i>/GOR▪ Taman hiburan▪ Wisata kota (<i>waterpark</i>)▪ Akomodasi wisata	<ul style="list-style-type: none">▪ Perluasan kawasan ekspor impor di Tanjung Perak▪ Peningkatan jalan arteri▪ Realisasi Jembatan Suramadu▪ Pengembangan fasilitas perdagangan, perniagaan, permodalan, perumahan dan fasilitas rekreasi di kawasan kaki Suramadu▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track▪ Pengembangan dan perluasan sistem angkutan umum bus dengan sistem “bus way”▪ Optimalisasi terminal kargo dan peti kemas▪ Pengembangan jalan sistem drainase yang memadai disertai dengan busem (monorail)

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
2. Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan, dan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta Kawasan militer b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> <i>Mall/shopping center</i> Peningkatan pasar tradisional Pasar induk agrobisnis c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Hotel Restoran Lembaga keuangan (Bank, Asuransi, Koperasi, Pegadaian) Bioskop d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Kawasan industrial estate Industri pergudangan IPAL e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Rumah sakit tipe A Pengembangan rumah sakit swasta Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Stadion, <i>sport centre</i>/GOR Taman hiburan Wisata kota (<i>waterpark</i>) Akomodasi wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan lingkaran dalam, jalan lingkaran barat, jalan lingkaran timur dalam, jalan lingkaran tengah, peningkatan jalan lingkaran barat Pengembangan <i>run way</i> di Juanda Pengembangan kawasan industri gimopolis Pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
3. Gresik	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan, jasa, industri (pergudangan), pendidikan, kesehatan, wisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> <i>Mall/shopping center</i> Peningkatan pasar tradisional b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, BPR, Asuransi, Koperasi, Pegadaian) c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Kawasan industrial estate Industri pergudangan IPAL d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Rumah sakit tipe A f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Akomodasi wisata pilgrim/wisata budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan arteri primer/jalur utara Jalan lingkaran barat Pengembangan bandara di Pulau Bawean Meningkatkan jaringan angkutan komuter baik bus atau perkeretaapian Pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
4. Lamongan	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Pertokoan Peningkatan Pasar umum Pengembangan Pasar ikan b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Bank dan Lembaga Perkreditan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan LIS (<i>Lamongan Integrated Shorebase</i>) Jalan tol Pengembangan jaringan jalan arteri Pengembangan

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none"> c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industrial estate ▪ Industri pergudangan (gudang transit dan dermaga) ▪ IPAL d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rumah sakit tipe B ▪ Peningkatan puskesmas ke puskesmas rawat inap f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akomodasi wisata 	<p>jaringan jalan tembus/jalur alternatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terminal kargo ▪ Terminal angkutan kelas C dan sub terminal ▪ Relokasi bandara Juanda dari Kota Surabaya ▪ Dermaga penyeberangan antar-pulau ▪ Pembangunan Wisata Bahari Lamongan / Jatim Park ▪ Kawasan industri estate ▪ Pengembangan terminal penyeberangan ▪ Pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
5. Tuban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan ▪ Pengembangan Pasar ikan b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industrial estate ▪ Industri pergudangan (gudang transit dan dermaga) ▪ IPAL d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rumah sakit tipe C ▪ Peningkatan puskesmas ke puskesmas rawat inap f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembangunan jalan tol ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan jalan tembus/jalur alternatif ▪ Pengembangan pelabuhan penunjang industri ▪ Terminal kargo ▪ Pengembangan terminal ▪ Pembangunan dan perbaikan waduk serta sungai
6. Bojonegoro	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jasa, perdagangan, pendidikan, kesehatan, industri, pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan eksplorasi migas d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe B 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jaringan jalan tembus/jalur alternatif ▪ Terminal angkutan kelas A ▪ Pengembangan bandara khusus ▪ Pembangunan jalan tol ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jalan kolektor primer ▪ Pengembangan dam-dam/embung

Peningkatan

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Puskesmas ke Puskesmas rawat inap f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	penampungan air
7. Kota & Kab. Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan, jasa, industri, pendidikan, pariwisata, kesehatan 	a. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pasar tradisional Pengembangan ruko dan pertokoan b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, koperasi) c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Kawasan industrial estate IPAL Home industri d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit tipe B Pengembangan rumah sakit swasta f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan tol Surabaya – Jombang – Nganjuk Pengembangan jaringan jalan arteri primer Pengembangan terminal kelas A Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track Pengembangan jalan tembus potensial
8. Jombang	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan, jasa, industri, pendidikan, pemerintahan dan kesehatan 	a. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pasar umum Peningkatan pasar tradisional Pengembangan ruko dan pertokoan b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, koperasi) c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Home industri d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) Pondok Pesantren e. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit tipe C Rumah sakit swasta Peningkatan Puskesmas ke Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan tol Surabaya – Jombang – Nganjuk Pengembangan jalan tembus potensial Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track Pengembangan prasarana wana wisata
9. Pasuruan	Pendidikan, kesehatan, pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pariwisata.	a. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) 	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pengembangan jalan tol Pengembangan jalan tembus potensial

b. Fasilitas

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none"> b. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Rumah sakit swasta ▪ Peningkatan Puskesmas ke Puskesmas rawat inap c. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta d. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan e. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotel ▪ Restoran ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) f. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industrial estate ▪ Industri pergudangan ▪ IPAL g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan terminal agribis ▪ Pengembangan terminal cargo ▪ Kerja sama pengembangan distribusi sumber air Umbulan dengan kabupaten/kota lain
10. Malang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ perdagangan, jasa, industri, pemerintahan, pendidikan, kesehatan, prasarana wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas perdagangan <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mall/shopping center</i> ▪ Pasar tradisional ▪ Pengembangan pasar induk b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotel ▪ Restoran ▪ Lembaga keuangan (Bank, Asuransi, Koperasi, Pegadaian) ▪ Bioskop c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Home industri d. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe A ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Stadion, sport centre/GOR ▪ Taman hiburan ▪ Wisata kota (waterpark) ▪ Akomodasi wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan lingkar ▪ Pengembangan jalan tol Gempol – Malang ▪ Pengembangan terminal kargo ▪ Pengembangan rel perkeretaapian double track Surabaya – Malang yang melintasi Kota Malang ▪ Pengembangan air minum bersama dengan Batu dan Kabupaten Malang

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
11. Batu	<ul style="list-style-type: none"> perdagangan, jasa, agroindustri, pariwisata, pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas perdagangan <ul style="list-style-type: none"> <i>Mall/shopping center</i> Pasar tradisional Pengembangan pasar induk b. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Hotel Restoran Lembaga keuangan (Bank, Asuransi, Koperasi, Pegadaian) c. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Agroindustri Pusat informasi pertanian Fasilitas penunjang agribisnis d. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Taman hiburan Akomodasi wisata e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan dari Batu ke Kota Malang dan Karangploso Pengembangan sub terminal agribisnis Pengembangan air minum bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang Penataan area sekitar Sumber Brantas Pengembangan jalur transportasi komuter
12. Kabupaten Malang/ Kapanjen	<ul style="list-style-type: none"> Pusat pemerintahan kabupaten, perdagangan, jasa, pendidikan, wisata, pelayanan umum, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan <ul style="list-style-type: none"> Pasar tradisional Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, Asuransi, Koperasi, Pegadaian) d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT) e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Stadion, sport centre/GOR f. Pelayanan umum : <ul style="list-style-type: none"> Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan terminal agribisnis. Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track
13.Kota Madiun	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pasar swalayan modern Pengembangan pasar tradisional Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Hotel Restoran Lembaga keuangan (Bank, koperasi) d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> Kawasan industrial estate IPAL 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jalan arteri primer Pengembangan terminal Terminal angkutan kelas A Pengembangan jalan tembus potensial Pengembangan jaringan irigasi pertanian Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none"> e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe B ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	
14. Kabupaten Madiun/Caruban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotel ▪ Restoran ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Home industri e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan tol ▪ Pengembangan terminal kargo ▪ Pengembangan jalan lingkar ▪ Pengembangan jaringan jalan tembus potensial ▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
15. Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemerintahan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, agroindustri, perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata e. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Agroindustri ▪ Pusat informasi pertanian ▪ Fasilitas penunjang agrobis f. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Peningkatan pasar umum g. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan kolektor primer ▪ Pengembangan jalan lokal primer ▪ Terminal angkutan kelas B

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
16. Magetan	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintahan, industri, pendidikan, kesehatan, pariwisata, perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta b. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> Agroindustri Pusat informasi pertanian Fasilitas penunjang agrobis c. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> SMA/MA/SMK d. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit tipe C Rumah sakit swasta Puskesmas rawat inap e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata f. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pasar tradisional Peningkatan pasar umum g. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jalan tembus potensial Peningkatan jalan lingkar Terminal angkutan kelas A Peningkatan sarana dan prasarana air bersih Pengembangan irigasi/waduk
17. Ngawi	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintahan, pendidikan, kesehatan pariwisata, agroindustri, perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit tipe C Rumah sakit swasta Puskesmas rawat inap d. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata Pengembangan taman kota sebagai taman aktif h. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> Agroindustri Pusat informasi pertanian Fasilitas penunjang agrobis e. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan pasar tradisional Peningkatan pasar umum f. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jaringan jalan tol Caruban - Ngawi Pengembangan jalan arteri primer Pengembangan jalan kolektor primer Pengembangan terminal kelas A Pengembangan jalan lingkar Pengembangan jaringan irigasi/waduk Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
18. Pacitan	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintahan, pendidikan, kesehatan pariwisata, agroindustri, perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> Kantor Kota/Kabupaten Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rumah sakit tipe C Rumah sakit swasta Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan jalan arteri primer Pengembangan jalur selatan (jalan lintas selatan/JLS) Pengembangan jalan kolektor primer Pengembangan bandara perintis khusus

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		d. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata ▪ Pengembangan taman kota sebagai taman aktif i. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Agroindustri ▪ Pusat informasi pertanian ▪ Fasilitas penunjang agrobis e. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Peningkatan pasar umum f. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan terminal kelas B ▪ Pengembangan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Tamperan ▪ Pembangunan jalan lingkaran barat dan lingkaran timur ▪ Pelestarian embung-embung/telaga sebagai kantong air
19. Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan. 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (bank, koperasi) d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industri estate ▪ IPAL e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe B ▪ Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan jalan tembus potensial lintas ▪ Terminal kargo ▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track ▪ Pengembangan jaringan jalan didalam kota ▪ Pengembangan sub terminal agrobis
20. Kabupaten Kediri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, perdagangan, jasa, dan pariwisata 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan e. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Rencana pengembangan jaringan jalan tembus potensial lintas ▪ Terminal Cargo ▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track ▪ Pengembangan jaringan jalan didalam kota ▪ Pengembangan sub terminal agrobis
21. Trenggalek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, industri 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Jalan lintas selatan, dan jalan internal

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
	pengolahan pertambangan, pariwisata, perdagangan dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industri e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata f. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Peningkatan pasar umum ▪ Pengembangan pasar ikan g. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<p>terutama ke lokasi sentra produksi/kawasan strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terminal angkutan kelas A ▪ Pengembangan pelabuhan Laut Prigi dan pembangunan <i>coldstorage</i> ▪ Pengembangan terminal kargo
22. Tulung-agung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, agroindustri dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Agroindustri ▪ Pusat informasi pertanian ▪ Fasilitas penunjang agrobis e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Mengembangkan jalan lintas selatan (JLS) ▪ Terminal angkutan kelas B ▪ Pengembangan jalan lingkar ▪ Pembangunan jaringan irigasi ▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
23. Nganjuk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, agroindustri dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit tipe C ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas agroindustri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Agroindustri ▪ Pusat informasi pertanian ▪ Fasilitas penunjang agrobis e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jaringan jalan tol Kertosono – Caruban ▪ Pengembangan jalan tembus ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan irigasi (waduk) ▪ Pembangunan penampung air dan Pengerukan Waled (sedimentasi) ▪ Pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
25. Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, industri, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan dan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industri c. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan tol ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan jalan sebagai penghubung antar kawasan

Pengembangan

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan d. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata ▪ Kawasan <i>sport centre</i> ▪ Pemanfaatan RTH sebagai taman aktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan lingkaran kota ▪ Pengembangan pelabuhan perikanan ▪ Terminal kargo
26. Kabupaten Probolinggo/Kraksaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, industri, pariwisata, perdagangan, dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kawasan industri e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata ▪ Kawasan <i>sport centre</i> ▪ Pemanfaatan RTH sebagai taman aktif f. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan g. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Peningkatan jalan tembus potensial ▪ Menghidupkan jalur rel perkeretaapian
27. Lumajang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, industri, pariwisata, perdagangan, dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK c. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C ▪ Puskesmas rawat inap d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Home industri ▪ Agro industri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer (Probolinggo – Lumajang) ▪ Pengembangan jaringan Jalur Lintas Selatan ▪ Terminal angkutan kelas A ▪ Konservasi rel mati

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata f. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Revitalisasi pasar tradisional ▪ Peningkatan pasar umum g. Fasilitas jasa :s <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) 	
28. Kota Blitar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan dan pariwisata. 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Revitalisasi pasar tradisional ▪ Pembangunan pasar grosir ▪ Peningkatan pasar modern c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (bank, koperasi) d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata ▪ Pemanfaatan RTH sebagai taman aktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan Jalur Lintas Selatan ▪ Pengembangan jaringan jalan di kawasan perkotaan ▪ Pengembangan bandar udara perintis
29. Kab. Blitar/ Kanigoro	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa pendidikan, dan kesehatan 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (bank, koperasi) d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C ▪ Puskesmas rawat inap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jaringan jalan di kawasan perkotaan
30.Jember	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, Pendidikan, dan kesehatan 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar modern ▪ Pengembangan pasar tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jalan arteri primer ▪ Pengembangan jalan arteri primer poros Selatan sebagai JLS ▪ Pengembangan jalan kolektor primer ▪ pengembangan

Pengembangan

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
		<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan ruko dan pertokoanc. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi)d. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ Akademi/Perguruan Tinggi (PT)e. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B▪ Rumah sakit swasta▪ Puskesmas rawat inap	<p>transportasi udara (bandara regional)</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Rencana pengembangan pelabuhan perikanan di PPI Puger▪ Pengembangan jalur komuter perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian <i>double track</i>
31.Bondowoso	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, Pendidikan, kesehatan, dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas pemerintahan :<ul style="list-style-type: none">▪ Kantor Kota/Kabupaten▪ Polres/Polrestab. Fasilitas perdagangan :<ul style="list-style-type: none">▪ Revitalisasi pasar tradisional▪ Pengembangan pasar umumc. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi)d. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ SMA/MA/SMKe. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C▪ Rumah sakit swasta▪ Puskesmas rawat inapf. Fasilitas wisata :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan jalan kolektor primer▪ Pengembangan jaringan jalan▪ Akses jalan menuju kawasan wisata ijen▪ Pengembangan jalur perkeretaapian Jember – Bondowoso – Situbondo – Panarukan▪ Rencana pengembangan Bendungan
32.Situbondo	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusat pemerintahan, agroindustri, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas pemerintahan :<ul style="list-style-type: none">▪ Kantor Kota/Kabupaten▪ Polres/Polrestab. Fasilitas agroindustri :<ul style="list-style-type: none">▪ Agroindustri▪ Pusat informasi pertanian▪ Fasilitas penunjang agrobisc. Fasilitas perdagangan :<ul style="list-style-type: none">▪ Revitalisasi pasar tradisional▪ Pengembangan pasar umumd. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi)e. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ SMA/MA/SMKf. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C▪ Puskesmas rawat inapg. Fasilitas wisata :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan jaringan jalan jalan tol▪ Pembuatan waduk-waduk kecil▪ Peningkatan jalur Kerata api▪ Optimalisasi pelabuhan di Situbondo sebagai pelabuhan perikanan laut, penyeberangan▪ Pengembangan PLTU▪ Pengembangan terminal kelas B
33.Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusat pemerintahan,	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas pemerintahan :<ul style="list-style-type: none">▪ Kantor Kota/Kabupaten	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengembangkan jalan lintas selatan

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
	perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, transportasi dan pariwisata, industri	<ul style="list-style-type: none">▪ Polres/Polrestab. Fasilitas perdagangan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan pasar modern▪ Pengembangan pasar tradisional▪ Pengembangan ruko dan pertokoanc. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Restoran▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi)d. Fasilitas industri :<ul style="list-style-type: none">▪ Home industri▪ Agroindustri▪ Cold Storagee. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ SMA/MA/SMKf. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B▪ Rumah sakit swasta▪ Puskesmas rawat inapg. Fasilitas wisata :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata	(JLS) <ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan bandara perintis umum▪ Pengembangan industri dan fishery town▪ Pengembangan terminal cargo▪ Pengembangan waduk▪ Pengembangan jalur komuter▪ perkeretaapian dan pengembangan rel perkeretaapian double track
34. Bangkalan	<ul style="list-style-type: none">▪ Industri, perdagangan, jasa, pendidikan, kesehatan, dan wisata	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas industri :<ul style="list-style-type: none">▪ Kawasan industrial estate▪ IPAL▪ Industri dok kapal▪ Pergudangan▪ Home Industrib. Fasilitas perdagangan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pertokoan/Mall/shopping center▪ Rumah toko (Ruko)▪ Peningkatan Pasar tradisional▪ Pengembangan Pasar Indukc. Fasilitas jasa :<ul style="list-style-type: none">▪ Penginapan/Hotel▪ Restoran▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi)d. Fasilitas pendidikan :<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan Akademi/Perguruan Tinggi (PT)e. Fasilitas kesehatan :<ul style="list-style-type: none">▪ Rumah sakit tipe B▪ Peningkatan puskesmas ke puskesmas rawat inapf. Fasilitas wisata :<ul style="list-style-type: none">▪ Pasar seni (<i>craft shop</i>)▪ sport centre/GOR▪ Akomodasi wisata kota dan wisata bahari	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengembangan jalan arteri primer▪ Pengembangan jalan tol Kamal▪ Realisasi Jembatan Suramadu▪ Pengembangan fasilitas perdagangan, perniagaan, permodalan, perumahan dan fasilitas rekreasi di kawasan kaki suramadu▪ Pengembangan terminal kelas A▪ Pengembangan pelabuhan di Tanjung Bulupandan sebagai Pelabuhan Internasional▪ Pengembangan peti kemas▪ Pengembangan Pusat Pengakengan ikan
35. Pamekasan	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa,	<ul style="list-style-type: none">a. Fasilitas pemerintahan :<ul style="list-style-type: none">▪ Kantor Kota/Kabupaten▪ Polres/Polresta	<ul style="list-style-type: none">▪ Jaringan Jalan▪ Pengembangan jaringan jalan arteri

WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA FUNGSI WILAYAH/ PERKOTAAN	RENCANA PENGEMBANGAN FASILITAS YANG DIBUTUHKAN	RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
	pendidikan, kesehatan pariwisata dan peternakan.	b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan pasar swalayan modern ▪ Pengembangan pasar tradisional ▪ Pengembangan ruko dan pertokoan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) d. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK e. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe B ▪ Rumah sakit swasta ▪ Puskesmas rawat inap f. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelabuhan regional ▪ Konservasi rel mati
36. Sampang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan pendidikan, kesehatan dan peternakan 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pasar tradisional ▪ Pengembangan pasar umum c. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK d. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C ▪ Puskesmas rawat inap e. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jalan tembus/alternatif dari utara ke selatan ▪ Pengembangan terminal kelas A ▪ Meningkatkan sarana prasarana di kawasan tertinggal ▪ Konservasi rel mati
37. Sumenep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, industri, pendidikan, kesehatan, pariwisata dan peternakan. 	a. Fasilitas pemerintahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kota/Kabupaten ▪ Polres/Polresta b. Fasilitas perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Revitalisasi pasar tradisional ▪ Pengembangan pasar ikan c. Fasilitas jasa : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga keuangan (Bank, koperasi) d. Fasilitas industri : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Home industri ▪ cold storage e. Fasilitas pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ SMA/MA/SMK f. Fasilitas kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan rumah sakit pemerintah tipe C ▪ Puskesmas rawat inap g. Fasilitas wisata : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan jaringan jalan regional ▪ Pengembangan bandara udara dengan jalur non reguler ▪ Pengembangan pelabuhan laut Kalianget serta mengembangkan pelabuhan laut di Pulau Pagerungan ▪ Konservasi rel mati ▪ Meningkatkan sarana prasarana di kawasan tertinggal

Sedangkan

Sedangkan prioritas pembangunan sistem perkotaan di Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Mengakomodasi perubahan struktur pusat permukiman perkotaan di kawasan Megapolitan Surabaya Malang (Megasuma).
2. Mengakomodasi perubahan struktur pusat permukiman perkotaan di kawasan metropolitan Surabaya.
3. Mengakomodasi perubahan struktur pusat permukiman perkotaan di kawasan metropolitan Malang Raya.
4. Mempercepat pengembangan Perkotaan Metropolitan Malang melalui kerja sama antar-daerah, yakni Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu.

c. Sistem Prasarana Wilayah

Struktur ruang wilayah Provinsi Jawa Timur secara umum diarahkan untuk mendukung pemerataan dan perkembangan wilayah Jawa Timur, dan pengembangannya perlu didukung berbagai sistem prasarana wilayah. Pengembangan sistem prasarana wilayah dilakukan secara hierarkis sesuai interaksi dan kebutuhan pengembangan wilayah, serta potensi yang perlu didorong.

Sistem prasarana wilayah ini diarahkan dalam rangka mendorong kegiatan ekonomi wilayah serta keterkaitan antar- wilayah, khususnya antar-pusat kegiatan dan entitas kegiatan ekonomi di masing-masing SWP atau pusat pertumbuhan. Melalui hubungan antara kawasan pedesaan dan perkotaan, serta wilayah potensial, diharapkan dapat mendorong interaksi kegiatan antar- pusat pertumbuhan dengan wilayah belakangnya, atau antar-satuan wilayah pengembangan.

Sistem prasarana wilayah yang mendukung pemantapan struktur ruang dalam jangka menengah juga diarahkan untuk melayani kebutuhan perkembangan saat ini, dan untuk mendukung pemerataan pembangunan antar-wilayah, serta meningkatkan keterkaitan antara wilayah pertumbuhan dan wilayah belakang di masa mendatang.

Prioritas pembangunan jaringan prasarana wilayah di Jawa Timur adalah:

1. Perubahan sistem jaringan jalan akibat bencana luapan lumpur Sidoarjo, antara lain: jalan tol Gempol-Surabaya, jalan arteri primer Surabaya–Banyuwangi, dan jalan kolektor primer Mojokerto–Gempol.

2. Pengembangan

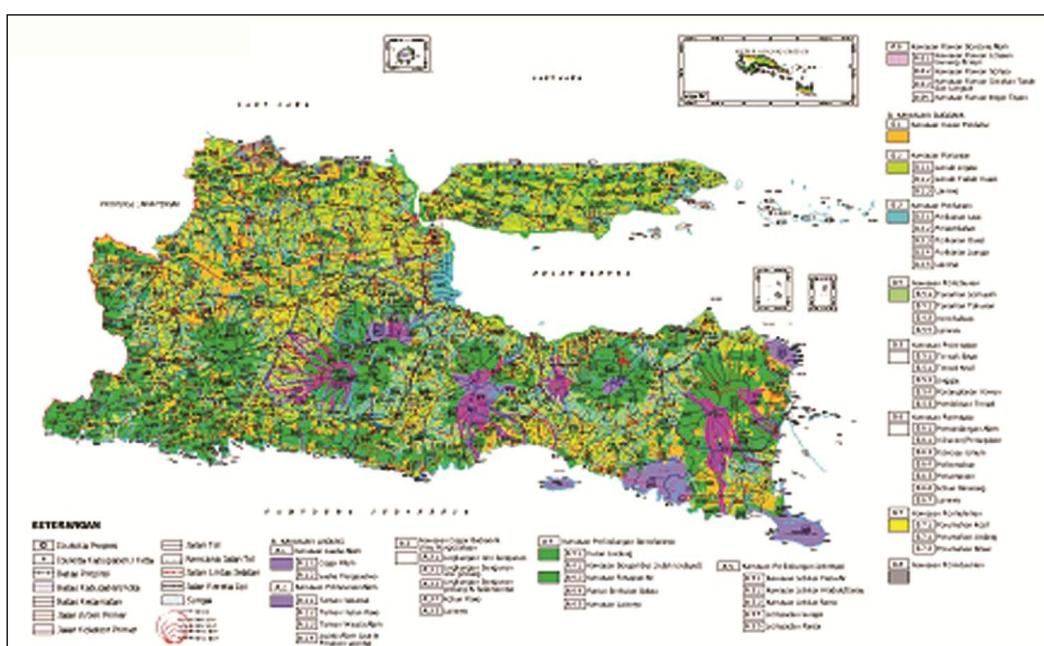
2. Pengembangan sistem transportasi massal berupa komuter dan bus metro untuk melayani kebutuhan transportasi massal di Provinsi Jawa Timur; serta penentuan trayek komuter dan bus metro yang mampu melayani kebutuhan pergerakan Surabaya Raya dan Malang Raya.
3. Pengembangan perencanaan BTS terpadu untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi penduduk yang selalu *mobile*. BTS terpadu juga diperlukan untuk mencegah atau menanggulangi terjadinya hutan *tower* di kawasan metropolitan Jawa Timur.

Prioritas pembangunan prasarana wilayah lainnya terutama diupayakan pada sentra ekonomi wilayah, dan wilayah yang kurang terjangkau. Beberapa hal yang juga memerlukan perhatian khusus adalah wilayah kepulauan dan wilayah dengan akses yang rendah.

XXIV.2 Arahan Pola Ruang

Rencana pemanfaatan ruang Provinsi Jawa Timur secara garis besar diwujudkan dalam arahan pemanfaatan kawasan lindung dan kawasan budidaya. Pemanfaatan ruang kawasan ini lebih ditekankan pada kesesuaian fungsi wilayah. Mengingat besarnya pergeseran pemanfaatan kawasan lindung menjadi kawasan budidaya, maka diperlukan penanganan dan pengembalian fungsi lindung, sedangkan pada kawasan budidaya dioptimalkan pemanfaatannya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Untuk memperoleh gambaran lebih lengkap alokasi pola ruang di wilayah Jawa Timur, dapat dilihat pada peta berikut:

Gambar XXIV.3 Rencana Penggunaan Lahan Provinsi Jawa Timur



Tabel XXIV

Tabel XXIV.2 Rencana Penggunaan Lahan di Jawa Timur

EKSISTING (Ha)			RENCANA (Ha)		
A. Kawasan Lindung			A. Kawasan Lindung		
A.1.	Kawasan Suaka Alam		A.1.	Kawasan Suaka Alam	
A.1.1	Cagar Alam	10.947,90	A.1.1	Cagar Alam	10.957,90
A.1.2	Suaka Marga Satwa	18.008,60	A.1.1	Suaka Marga Satwa	18.008,60
A.2.	Kawasan Pelestarian Alam		A.2.	Kawasan Pelestarian Alam	
A.2.1	Taman Nasional	175.994,80	A.2.1	Taman Nasional	175.994,80
A.2.2	Taman Hutan Raya	27.868,30	A.2.2	Taman Hutan Raya	29.894,80
A.2.3	Taman Wisata Alam	297,50	A.2.3	Taman Wisata Alam	297,50
A.4.	Kawasan Perlindungan Bawahannya		A.4.	Kawasan Perlindungan Bawahannya	
A.4.1	Hutan lindung	326.519,70	A.4.1	Hutan lindung	389.936,87
A.4.3	Kaw. Resapan air	0,00	A.4.3	Kaw. Resapan air	447.335,56
B. Kawasan Budi Daya			B. Kawasan Budi Daya		
B.1	Kawasan Hutan Produksi	818.801,56	B.1	Kawasan Hutan Produksi	
			B.1.1	Hutan Produksi Terbatas	217.619,88
			B.1.1	Hutan Produksi Tetap	537.764,51
B.2.	Kawasan Pertanian		B.2.	Kawasan Pertanian	
B.2.1	Sawah Irigasi	991.678,00	B.2.1	Sawah Irigasi	996.740,80
B.2.2	sawah tadah hujan	249.805,00	B.2.2	Sawah Tadah hujan	-
B.2.3	Pertanian lahan	1.188.591,33	B.2.3	Pertanian lahan	511.249,29
B.3	Kawasan Perikanan		B.3	Kawasan Perikanan	
B.3.2	Perikanan Tambak	73.760,58	B.3.2	Perikanan Tambak	42.579,65
B.4.	Kawasan Perkebunan		B.4.	Kawasan Perkebunan	
B.4.2	Perkebunan Tanaman Tahunan	158.194,22	B.4.2	Perkebunan Tanaman Tahunan	646.977,75
B.7	Kawasan Permukiman	571.338,41	B.7	Kawasan Permukiman	551.225,51
B.8	Kawasan Industri	7.403,80	B.8	Kawasan Industri	44.237,46
-	Rawa / Danau/Waduk	9.583,90	-	Rawa / Danau/Waduk	10.267,00
-	lain-lain	84.221,07	-	lain-lain	81.926,79
LUAS JATIM		4.713.014,67	LUAS JATIM		4.713.014,67

Secara umum arahan prioritas pembangunan pola ruang di Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Kawasan Lindung
- a. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya, melalui penetapan kawasan hutan, pengamanan wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) dan upaya penggantian tegakkan tanaman yang diambil buahnya.

b. Kawasan perlindungan setempat, melalui perbaikan *mangrove* dan kawasan pesisir.

c. Kawasan suaka alam dan pelestarian alam, melalui perlidungan kawasan cagar budaya dan reboisasi kawasan yang rusak.

d. Kawasan rawan bencana alam, melalui peningkatan upaya pencegahan bencana alam, memperluas sosialisasi serta peningkatan sarana dan prasarana mitigasi di daerah rawan bencana melalui penyediaan sistem peringatan dini (*early warning system*).

e. Kawasan lindung lainnya, melalui pengembalian rona alam yang mengalami kerusakan pada kawasan-kawasan konservasi.
2. Kawasan Budidaya
- a. Kawasan hutan produksi, melalui reskoring hutan produksi.

b. Kawasan pertanian, melalui :

Penetapan

- Penetapan lahan abadi pertanian pangan (sawah beririgasi teknis).
 - Pengembangan lumbung desa modern.
 - Pengembangan hortikultura unggulan.
 - Pengembangan sentra peternakan.
 - Pengembangan perikanan tangkap.
- c. Kawasan industri, melalui pengembangan industri menengah dan *home industry*.
- d. Kawasan pariwisata, melalui:
- Pengembangan zona wisata.
 - Pengembangan paket-paket wisata.
 - Pengembangan wisata unggulan di Provinsi Jawa Timur, yaitu Wisata Air Mendit di Malang Timur, Wisata Ritual Gunung Kawi, Pantai Balekambang dan Pantai Ngliyep di Malang Selatan, serta Waduk Selorejo dan Wanawisata Cobanrondo.
- e. Kawasan permukiman, melalui penyediaan rumah yang layak huni di Provinsi Jawa Timur (pengembangan Kasiba-Lisiba).

XXIV.3 Penetapan Kawasan Strategis

Selain menetapkan struktur dan pola ruang, dalam RTRWP Jawa Timur juga telah ditetapkan kawasan strategis sebagai kawasan yang diprioritaskan dalam pengembangan wilayah. Kawasan strategis merupakan kawasan yang di dalamnya berlangsung kegiatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap tata ruang di wilayah sekitarnya, kegiatan lain di bidang yang sejenis dan kegiatan di bidang lainnya, dan/atau peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Jenis kawasan strategis yang akan dikembangkan di wilayah Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan. Kawasan yang termasuk dalam jenis ini adalah kawasan yang dilindungi pengembangannya untuk kepentingan pertahanan keamanan dan/atau latihan militer, seperti kawasan TNI-AD di daerah Malang Selatan, kawasan TNI-AL di daerah Karangpilang Surabaya, dan lainnya.
2. Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi, adalah kawasan yang diprioritaskan untuk mengungkit/menumbuhkan ekonomi wilayah, seperti Kawasan Ekonomi Khusus (antara lain Kawasan Agropolitan, *High Tech*

Industrial

Industrial Park, Gemopolis, Kawasan Industri terintegrasi, dan Kawasan Koridor Metropolitan), Kawasan tertinggal, serta Kawasan Perdagangan, dan pelabuhan bebas.

3. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya, adalah pengembangan kawasan yang ditujukan untuk menjaga nilai historis dan kelestarian serta kealamiahannya peninggalan benda-benda bersejarah, seperti candi atau situs kerajaan Mojopahit. Pengelolaan terhadap kawasan strategis ini juga mempertimbangkan aspek apresiasi nilai seni/budaya bernilai tinggi yang menghasilkan peluang ekonomi.
4. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi. Kawasan yang masuk kategori kawasan strategis teknologi tinggi salah satunya adalah kawasan pertambangan minyak dan gas bumi yang banyak tersebar di wilayah Provinsi Jawa Timur.
5. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan, adalah kawasan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup, dan juga kawasan yang diakui sebagai warisan dunia seperti kawasan lindung prioritas di Taman Nasional Alas Purwo, Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran atau Taman Hutan Raya R. Soerya.